

SKRIPSI

**Konjungsi *Tameni* dan *Youni* dalam Bahasa Jepang
(Kajian Semantik)**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra*

Oleh

ISMAIL

BP 05185081



**SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**



ABSTRAK

KONJUNGSI *TAMENI* dan *YOUNI* dalam BAHASA JEPANG (KAJIAN SEMANTIK)

Oleh : Ismail

Kata kunci : konjungsi *tameni* dan *youni*, semantik.

Konjungsi *tameni* dan *youni* sama-sama menyatakan 'untuk, supaya, agar' dan berfungsi untuk menyatakan tujuan dalam sebuah kalimat, meskipun sama-sama menyatakan 'untuk, supaya, agar', akan tetapi pemakaian konjungsi *tameni* dan *youni* tidak dapat dipertukarkan begitu saja karena akan menimbulkan perbedaan terhadap makna yang dihasilkan. Oleh karena itu, pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan kajian semantik untuk mengetahui penggunaan kedua konjungsi tersebut dalam kalimat. Penelitian ini terdiri atas tiga rumusan masalah, yaitu: apa saja makna konjungsi *tameni* dan *youni* dalam kalimat tujuan bahasa Jepang, apakah persamaan dan perbedaan antara konjungsi *tameni* dengan *youni* dalam kalimat tujuan bahasa Jepang, dan bagaimana distribusi konjungsi *tameni* dan *youni* dalam kalimat tujuan bahasa Jepang.

Penelitian konjungsi *tameni* dan *youni* ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada tahap pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah teknik catat melalui penelitian kepustakaan. Pada tahap analisis data, digunakan metode ganti dan pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode formal dan informal.

Teori yang digunakan dalam menganalisis data antara lain: teori Ogawa Yoshimi dan Saegusa Reiko, Setsuko Matsumoto dan Reiko Hoshino, Yuriko Sagawa, dkk, serta Iori Isao, dkk. Hasil penelitian ini, membuktikan bahwa konjungsi *tameni* dapat digunakan dalam kalimat tujuan yang mengandung makna kepentingan, keinginan, perintah, permintaan, dan manfaat, sedangkan konjungsi *youni* dapat digunakan dalam kalimat tujuan yang mengandung makna perintah, permintaan, manfaat dan keinginan. Persamaan penggunaan kedua konjungsi ini adalah sama-sama dapat digunakan dalam kalimat tujuan yang mengandung makna keinginan, perintah, permintaan, dan manfaat. Perbedaan penggunaan kedua konjungsi ini adalah konjungsi *tameni* tidak dapat digunakan pada kalimat tujuan yang mengandung makna perintah (yang diikuti verba potensial), sedangkan konjungsi *youni* tidak dapat digunakan pada kalimat tujuan yang mengandung makna kepentingan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan gagasan, pikiran, maksud dan tujuan kepada orang lain. Dalam bahasa Jepang tujuan bisa diungkapkan dengan menggunakan *tameni* dan *youni*.

Isao (2000:216), mengatakan:

「ように」は望ましい状態、状況を述べることにより目的を示す表現です。

Youni wa nozomashii joutai, joukyou wo noberu koto yori mokuteki shimesu hyogen desu.

'*Youni* merupakan ungkapan yang menyatakan tujuan yang lebih menekankan situasi, keadaan yang diperlukan'.

「～ために」は目的を表す形式の中で最も代表的なものです。

Tameni wa mokuteki wo arawasu keishiki no naka de mottomo daihyouteki na mono desu.

'*Tameni* adalah kata yang secara formalitas mewakili kata yang menyatakan tujuan'.

Pada kelas kata bahasa Jepang, *Youni* termasuk ke dalam kelas kata *jodoushi*, sementara *tameni* termasuk ke dalam *keishikimeishi*. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, *jodoushi* dikenal dengan istilah verba bantu, sedangkan *keishikimeishi* adalah nomina yang menerangkan fungsinya secara formalitas tanpa memiliki hakekat atau arti yang sebenarnya sebagai nomina (Sudjianto dan Dahidi 2004:160). Walaupun kelas kata keduanya berbeda, namun keduanya memiliki peran yang sama, yakni sebagai kata penghubung dalam suatu kalimat khususnya pada kalimat majemuk.

Kata penghubung dalam bahasa Jepang disebut *setsuzokushi*. *Setsuzokushi* adalah salah satu kelas kata yang termasuk ke dalam *jiritsugo* yang tidak dapat mengalami perubahan, tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat ataupun menerangkan kata lain (Sudjianto dan Dahidi, 2004:170), sedangkan dalam bahasa Indonesia *setsuzokushi* dikenal dengan istilah kata penghubung (konjungsi).

Pada penggunaannya dalam kalimat, konjungsi *tameni* dan *youni* sama-sama menyatakan 'untuk, supaya, agar' dan fungsinya yang menyatakan tujuan, meskipun demikian pemakaian *tameni* dan *youni* tidak dapat dipertukarkan begitu saja karena akan menimbulkan perbedaan terhadap makna yang dihasilkan. Oleh karena itu terlebih dahulu harus dipahami secara rinci tentang penggunaan keduanya seperti yang diungkapkan oleh Tanaka (1990:147), menjelaskan secara rinci penggunaan *jodoushi*:

”〔何かは〕「なにが」と主語によって示された事柄は、文末で〔どうする〕「どんなだ」「なにだ」と術語によって表されます。その術語文は、主に動詞。形容詞。名詞から成り立ち、それでも表現が不十分なときは、文末に助動詞を付けて表します。

[nani wa] [nani ga] to shugo ni yotte shimesareta kotogara wa, bunmatsu de [dou suru] [donna da] [nani da] to jutsugo ni yotte arawasaremasu. Sono jutsugobun wa omo ni doushi, keiyoushi, meishi kara naritachi, soredemo hyogen ga fujubun na toki wa, bunmatsu ni jodoushi wo tsukute arawashimasu

*Sesuatu yang melakukan, sesuatu yang menjadi sasaran adalah kata yang bertindak sebagai subjek, sedangkan apa yang dilakukan, bagaimana hal tersebut atau sesuatu perihal tersebut adalah kata yang berlaku sebagai predikat. Pada predikat ini, apabila kata kerja, kata sifat ataupun kata benda yang bertindak di dalamnya tidak cukup untuk mengekspresikan suatu keadaan maka dibutuhkan kata kerja bantu yang diletakkan di akhir kata untuk menunjukkan keadaan tersebut.

Tanaka (1990:72) menjelaskan secara rinci penggunaan *keishikimeishi*:

名詞としての実質的な意味がうすれ、もとの意味から転じて、形式的に使われるようになった名詞を形式名詞と言います。その言葉だ

けでは意味がはっきりつかめず、独立して使うことはできません。前に修飾語を伴ってはじめて働きを示します。

Meishi toshite no jisshitsuteki na imi ga usure, moto no imi kara tenjite, keishikiteki ni tsukaware youni natta meishi wo keishikimeishi to iimasu. Sono kotoba dake dewa imi ga hakkiri tsukamezu, dokuritsushite tsukau koto wa dekimasen. Mae ni shuushokugo wo tomonatte hajimete hataraki wo shimeshimasu.

'Keishikimeishi adalah nomina yang digunakan secara formal, sehingga berubah dari makna dasarnya tanpa memiliki arti yang sebenarnya sebagai nomina. Tidak bisa berdiri sendiri tanpa memiliki makna yang jelas. Menunjukkan fungsinya sebagai kata yang menerangkan kata sebelumnya'.

Setelah memahami secara rinci penggunaan masing-masing kelas kata pada pendapat di atas, maka untuk melihat permasalahan yang begitu kompleks, yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan penggunaan *tameni* dan *youni* baik itu dalam kalimat lisan maupun tulisan, maka penggunaan tentang konjungsi *tameni* dan *youni* ini akan dibahas pada bab pembahasan.

Pada kalimat majemuk, pemakaian kedua konjungsi ini sewaktu-waktu bisa saling dipertukarkan dan di lain waktu tidak, hal inilah yang menyebabkan keraguan/ kebingungan dan kekacauan bagi orang asing yang mempelajari bahasa Jepang.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas, kedua kata ini sama-sama menyatakan tujuan. Akan tetapi, pada penggunaannya dalam kalimat kedua kata ini tidak bisa dipertukarkan begitu saja satu sama lain. Perhatikan contoh di bawah ini.

1. うちを買うために、貯金をしている。 O
*Uchi wo kau **tameni**, chokin wo shiteiru.*
Rumah Acc membeli **untuk** tabungan PART melakukan
'Menabung terus menerus **untuk** dapat membeli rumah'.
(Matsuyama, 2008)

うちを買うように、貯金をしている。 X
*Uchi wo kau **youni**, chokin wo shiteiru.*
Rumah Acc beli **untuk** tabungan PART melakukan

'Menabung terus menerus **untuk** dapat membeli rumah'.
(Matsuyama, 2008)

Pada contoh (1), konjungsi yang digunakan adalah *tameni*, sedangkan *youni* tidak dapat digunakan.

太らないように運動をする。 O
Futoranai youni undou wo suru.
Tidak gemuk **agar** olah raga PART melakukan
'Berolah raga **agar** tidak gemuk'.
(Matsumoto dan Keiko, 1998;139)

太らないために運動をする。 O
Futoranai tameni undou wo suru.
Tidak gemuk **agar** olah raga PART melakukan
'Berolah raga **agar** tidak gemuk'.
(Matsumoto dan Keiko, 1998;139)

Pada contoh (2), *tameni* dan *youni* dapat saling dipertukarkan karena kedua kalimat ini sama-sama menyatakan tujuan yang bermakna 'keinginan'. Dari kedua contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa *tameni* dan *youni* dapat saling dipertukarkan pada kalimat yang menyatakan makna 'keinginan'. Dari penjelasan di atas, untuk mengetahui secara umum apa saja makna penggunaan *tameni* dan *youni*, perbedaan dan persamaannya dalam kalimat, serta bagaimana distribusi keduanya, akan dibahas lebih lanjut pada bab pembahasan.

Penggunaan *tameni* dan *youni* menarik dan perlu diteliti karena kedua kata ini memiliki makna yang sama tetapi sangat sulit dibedakan penggunaannya. Kesalahan pemakaian dalam kalimat sangat berpengaruh terhadap makna yang ditimbulkan. Inilah yang menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap konjungsi *tameni* dan *youni* dalam bahasa Jepang.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan dari penggunaan konjungsi *tameni* dan *youni* setelah melakukan analisis pada data yang ada. Simpulan dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

- a. Makna konjungsi *tameni* dan *youni* dalam kalimat tujuan bahasa Jepang.
 1. Konjungsi *tameni* bermakna kepentingan, keinginan, perintah, permintaan, dan manfaat. Pada penelitian ini tidak ditemukan contoh data konjungsi *tameni* yang bermakna perintah, dan permintaan. Akan tetapi, pada distribusi penggunaan barulah makna permintaan dan perintah itu bisa dilihat.
 2. Konjungsi *youni* bermakna perintah, permintaan, keinginan, dan manfaat.
 - b. Persamaan konjungsi *tameni* dan *youni* dalam kalimat tujuan bahasa Jepang.
 1. Dapat digunakan pada kalimat tujuan yang bermakna keinginan, permintaan, dan perintah, meskipun pada kalimat pengingkaran.
 2. Dapat digunakan pada kalimat tujuan yang bermakna manfaat.
- Perbedaan konjungsi *tameni* dan *youni* dalam kalimat tujuan bahasa Jepang.
1. Pada kalimat yang bermakna kepentingan, konjungsi *tameni* dapat digunakan, sedangkan konjungsi *youni* tidak bisa digunakan.

2. Pada kalimat tujuan yang bermakna perintah (verba sebelumnya berupa verba potensial), konjungsi *youni* dapat digunakan, sedangkan konjungsi *tameni* tidak bisa digunakan.
- c. Distribusi penggunaan konjungsi *tameni* dan *youni* dalam kalimat tujuan bahasa Jepang.
1. Konjungsi *tameni* dan *youni* dapat berdistribusi dalam kalimat tujuan yang bermakna keinginan, perintah, dan permintaan, meskipun dalam kalimat pengingkaran.
 2. Konjungsi *tameni* dan *youni* dapat berdistribusi dalam kalimat tujuan yang bermakna manfaat, perintah, dan permintaan, dengan syarat kata kerja yang berada sebelum *tameni* adalah kata kerja transitif, sedangkan kata kerja yang berada sebelum *youni* adalah kata kerja intransitif.
 3. Konjungsi *tameni* dan *youni* tidak dapat berdistribusi dalam kalimat tujuan yang bermakna kepentingan dan pada kalimat tujuan yang bermakna perintah (verba sebelumnya verba potensial).

Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut.

No.	Makna	Bentuk Kata Sebelumnya	<i>Tameni</i>	<i>Youni</i>
1	kepentingan	Nomina + <i>no</i>	√	-
2	keinginan	Bentuk kamus Bentuk potensial Bentuk negatif	√ - √	√ √ √
3	manfaat	Intransitif Transitif	- √	√ -

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edizal. 1999. *Kamus Modern Jepang-Indonesia*. Padang: Kayu Pasak.
- Isao, Iori dkk. 2000. *Nihongo Bunpo Handbook*. Japan: 3A corporation.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Semarang: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Makino, Seichi dan Michio Tsutsui. 2008. *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*. Japan: Japan Time Ltd.
- , 2000. *A Dictionary of Basic Japanese Grammar*. Japan: Japan Time Ltd.
- Matsumoto, Setsuko dan Keiko Hoshino. 1998. *Jitasuryoku! Nihongo Noryokushiken 3 Kyu*. Japan: Unicom
- Matsuyama. (2008). *Tameni/Youni*. Diambil 20 November 2008 dari <http://www014.upp.so-net.ne.jp/nbunka/02nov.htm>.
- Maulia, Dini. 2008. *Penggunaan Verba Bantu Sou dan You dalam Bahasa Jepang*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Miura, Akira dan Naomi Hanaoka McGloin. 1994. *An Integrated Approach to Intermediate Japanese*. Japan: Japan Time Ltd.
- Nelson, Andrew N. 2001. *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Nofendri, Eddi. 1999. *Pemakaian Noni dan Tameni*. Skripsi. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Ogawa, Iwao. 2001. *Minna No Nihongo II*. Tokyo: 3A Corporation.
- Putra, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Putryasa, Ida Bagus. 2007. *Analisis Kalimat*. Bandung: PT. Rifeka Aditama.